

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sesuatu yang lebih baik lagi demi kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat hidup mandiri, terutama untuk memenuhi kebutuhan pribadi serta kebutuhan masyarakat dan negara.

Mengingat bahwa kreativitas merupakan bakat yang potensial dimiliki oleh setiap orang yang bisa diidentifikasi dan dikembangkan melalui pendidikan yang tepat. Terutama bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan mampu mengoptimalkan sumberdaya yang telah dimilikinya.

Pendidikan sekolah diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang terencana dan terorganisir yang terdiri dari kegiatan belajar dan mengajar, serta melalui serangkaian proses pendidikan. Proses pendidikan itu sendiri pada hakikatnya adalah hasil interaksi antara pendidik dalam hal ini adalah guru, dan peserta didik. Maka pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara siswa dan guru. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang memiliki tiga unsur yang dibedakan yaitu tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan prestasi belajar yang saling berhubungan.

Minat yang cukup tinggi terhadap suatu mata pelajaran memungkinkan siswa untuk memberikan perhatian yang tinggi pula terhadap mata pelajaran tersebut, dan diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik sehingga pengaruh dari ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan tersendiri bagi siswa tersebut.

Selain minat, tingkat kreativitas belajar siswa itu sendiri juga perlu diperhatikan, karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar Bahasa Inggris dengan cara membaca, dan menghafal pada akhirnya mengalami kesulitan pada saat menemukan masalah lain diluar materi yang telah biasa mereka hafal, meskipun masalah tersebut pada dasarnya merupakan masalah sederhana. Tetapi kurang mampunya siswa dalam mempraktikan apa yang telah dipelajari, maka pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya kreativitas belajar dan berakibat pada tidak optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Sebaliknya, jika siswa diberi pembelajaran melalui metode belajar dengan mengembangkan keterampilan siswa, yaitu mempraktikan langsung apa yang telah dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Inggris, maka siswa tersebut mampu membangun kreativitas belajar. Dengan cara ini siswa terlihat lebih mandiri dan memunculkan minat belajar serta mampu mengembangkan konsep baru dengan memadukan berbagai konsep dasar sebagai pendukung untuk menyelesaikan masalah. Siswa juga tidak lagi bergantung kepada pendidik. Siswa terlihat lebih mandiri, dan mampu membangun ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Rendahnya minat dan tingkat kreativitas siswa yang kurang mendukung penguasaan kearsipan tersebut perlu dicarikan sebuah solusi atau jalan keluar. Tugas ini merupakan tugas bersama bagi seluruh insan pendidik, khususnya guru bidang studi Bahasa Inggris. Dari pengamatan awal yang dilakukan, rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMK IPTEK Jakarta disebabkan oleh banyaknya faktor. Namun dari berbagai faktor tersebut terdapat faktor yang sangat dominan, yaitu kurangnya minat dan rendahnya kreativitas belajar. Metode pembelajaran yang monoton, situasi lingkungan, serta latar belakang kecerdasan siswa dapat mempengaruhi minat dan tingkat kreativitas siswa.

Selain itu, Permasalahan lain dapat terlihat dari hasil UTS dan UAS kelas XI AP dan XI AK siswa SMK IPTEK Jakarta, dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Hasil UTS dan UAS tahun pelajaran 2017/2018 semester genap banyak diantaranya siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga guru harus mengulang kembali materi yang diajarkan dengan mengadakan remidi. Memberi kesempatan pada siswa untuk memperbaiki nilai mereka. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 75. Nilai Ulangan Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AK 1, dan XI AK 2 bisa dilihat di table bawah ini :

Tabel 1.1
Nilai rata-rata UTS dan UAS Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI AP dan XI AK
Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UTS	Perolehan nilai UTS dan UAS	
			> 75	< 75
XI AP 1	36	74,52	18	18
XI AP 2	35	74,54	19	16
XI AK 1	35	73,88	16	19
XI AK 2	34	73,94	16	18
Jumlah	140		69	71

Sumber : Data Sekunder Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tahun ajaran 2017/2018 SMK IPTEK Jakarta

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata UTS kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AK 1, dan XI AK 2. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah – masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, kreativitas siswa yang rendah dan kesiapan belajar yang kurang, serta minat belajar yang rendah.

Dari semua masalah – masalah yang mempengaruhi hasil belajar peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI AP dan XI AK pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK IPTEK Jakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta memperoleh data empiris yang dapat dipercaya mengenai variabel tentang pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dan XI Akutansi SMK IPTEK Jakarta
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dan XI Akutansi SMK IPTEK Jakarta
3. Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran dan XI Akutansi SMK IPTEK Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai menambah wawasan ilmu dalam

pengelolaan sumber daya manusia melalui pendidikan, dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai kreativitas dengan minat belajar yang dapat mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik.

2. Tempat penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, dalam meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran, yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terdidik. Sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian.

3. Universitas Negeri Jakarta

a. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai menambah pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat untuk penelitian pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan civitas akademika, yang berminat meneliti masalah ini. Serta menambah referensi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

